

Strategi Komunikasi dan Sosialisasi Pembuatan Eco Enzyme Sebagai Upaya Pengolahan Limbah Organik

Kharisma Shafrani¹, Khaerunnisa Tri Darmaningrum²

Program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, Indonesia

E-mail: kharismashafrani@gmail.com¹, khaerunnisa.tri.darmaningrum@uingusdur.ac.id²

Abstract. Pacar Village is strategically located along the coastal route and close to government offices in Tirto Sub-district, so many residents of Pacar Village sell food around these offices. One of the problems faced is the problem of waste, especially with the increasing production of organic and inorganic waste due to the large number of food vendors in Pacar Village. This article aims to understand how the Pacar Village government can process organic waste into eco enzyme. It is hoped that this article can help the community implement waste management efforts into useful products and assist the government in environmental conservation and waste management strategies. The article method used is descriptive with a qualitative approach. The subject of the article is the community of Pacar Village, Tirto Subdistrict, and data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis involved data reduction, data presentation, and data conclusion. The results of the article show that organic waste in Pacar Village can be processed into eco enzyme which can be used as liquid fertilizer, soap, and hand sanitizer. The strategy of making eco enzyme to manage organic waste has been successful, turning the accumulated organic waste into products of economic value and usefulness.

Keywords: Communication Strategy, Socialization, Eco Enzyme, Organic Waste Processing

Abstrak. Desa Pacar terletak strategis di sepanjang jalur pantura dan dekat dengan kantor-kantor pemerintah Kecamatan Tirto, sehingga banyak warga Desa Pacar yang berjualan di sekitar kantor-kantor tersebut. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah masalah sampah, terutama dengan meningkatnya produksi sampah organik dan anorganik akibat banyaknya penjual makanan di Desa Pacar. Artikel ini bertujuan untuk memahami bagaimana pemerintah Desa Pacar dapat mengolah limbah organik menjadi eco enzyme. Diharapkan artikel ini dapat membantu masyarakat mengimplementasikan upaya pengelolaan sampah menjadi produk yang bermanfaat dan membantu pemerintah dalam strategi pelestarian lingkungan dan pengelolaan sampah. Metode artikel yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek artikel adalah masyarakat Desa Pacar Kecamatan Tirto, dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Analisis data melibatkan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data. Hasil artikel menunjukkan bahwa sampah organik di Desa Pacar dapat diolah menjadi eco enzyme yang dapat digunakan sebagai pupuk cair, sabun, dan hand sanitizer. Strategi pembuatan eco enzyme untuk mengelola sampah organik telah berhasil, mengubah limbah organik yang menumpuk menjadi produk bernilai ekonomi dan bermanfaat.

Kata kunci: Strategi Komunikasi, Sosialisasi, Eco Enzyme, Pengolahan Limbah Organik

Pendahuluan

Saat ini, media sosial menjadi kebutuhan primer hampir sebagai manusia. Media sosial tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Beragam informasi dapat disebarluaskan melalui media sosial. Sebuah jaringan yang memungkinkan seseorang berhubungan tanpa terbatas waktu dan tempat. Bukti kemajuan teknologi saat ini adalah dengan mudahnya mencari teman, mengakses informasi bahkan mempengaruhi pandangan politik seseorang (Ortiz Ospina, 2019). Informasi yang ditampilkan pun sangat beragam. Salah satunya adalah konflik yang terjadi di negara Iran. Mahasiswa Iran menggunakan Twitter dan Facebook untuk menyebarkan informasi terkait aksi protes yang mereka lakukan kepada pemerintah Iran. Mereka memberikan informasi kepada khalayak umum bagaimana proses, jalan-jalan yang terdapat pemeriksaan oleh polisi dan foto-foto saat mereka melakukan aksi protes tersebut. Tidak peduli bagaimana pemerintah Iran membatasi informasi tersebar. Namun, dengan media sosial hal tersebut akan mudah tersebar (Mayfield, 2009, p. 80).

Berbagai perusahaan media sosial dunia bersaing menjadi platform nomor satu yang memiliki pengguna terbanyak. Platform seperti Youtube, Instagram dan Tiktok memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda. Youtube sebuah platform berbasis video yang memungkinkan penggunanya berbagai video durasi panjang maupun pendek. Konten yang ditawarkan sangat beragam. Mulai dari gaya hidup sehat, seperti yang dibawakan oleh Yulia Baltschun. Ia membuat konten tentang diet dan pola hidup yang sehat (Silaban et al., 2019, p. 369). Sedangkan Instagram, platform berbasis foto dan video pendek. Sama hal seperti Youtube, konten yang ditawarkan sangat beragam termasuk juga konten edukasi. Salah satu contohnya adalah akun Instagram @parentalk.id yang membahas seputar Pendidikan keluarga dan tumbuh kembang anak (Sari & Basit, 2020, p. 33). Pengguna dapat terkenal hanya

dengan mengunggah beberapa foto dan video pendek yang tengah diminati oleh pengguna internet. Penelitian mengatakan bahwa untuk menjadi populer di Instagram perlu memperhatikan kualitas foto, hari dan waktu posting (Purba et al., 2021, p. 92). Tiktok merupakan platform berbasis video pendek. Platform yang paling banyak diunduh di App Store pada tahun 2018 dengan kategori aplikasi non-gim ini, memberikan fitur “for your page” untuk video pendek yang mendapatkan komentar dan jumlah yang menyukainya banyak. Maka tidak heran platform ini lebih digemari oleh remaja (Shengjie, 2020, p. 9).

Dengan adanya media sosial, perubahan terjadi di dunia. Peralihan dari koran ke berita digital yang tersebar di internet, dapat dirasakan saat ini. Dalam sektor bisnis, pemasaran yang dilakukan perusahaan adalah dengan memasang iklan di pinggir jalan, menawarkan produk dari rumah ke rumah atau menjual produk langsung di toko. Kini beralih melalui media sosial. Memasang iklan di media sosial tentu jauh lebih murah daripada memasang iklan di jalanan. Target pasar yang ditetapkan juga akan lebih luas jika menggunakan media sosial. Produk dapat diperjualbelikan secara online walaupun berbeda negara. Perusahaan tidak perlu memperkenalkan produknya di dunia nyata. Hanya dengan membuat konten di media sosial, calon pembeli datang dengan sendirinya (Julia Escaño et al., 2023, p. 7).

Media sosial juga berperan dalam karir seseorang. Video yang dibagikan di Instagram, Youtube atau Tiktok, lebih dari sekedar video. Dari video tersebut, lahirlah karir baru dengan talenta dalam bidang edukasi, seni, bisnis bahkan psikologi (Balakrishnan & Griffiths, 2017, p. 374). Mereka yang bergerak dalam bidang tersebut dan membuat konten di media sosial disebut dengan *Content Creator*. Konten yang dihadirkan ada yang bernilai positif dan negatif.

Hadirnya media sosial di dunia bagai sebuah cahaya. Namun, jika dilihat lebih dalam lagi, adanya media sosial memiliki sisi gelap yang tidak disadari. Media sosial juga sebagai wadah untuk menyebarkan berita bohong dan ujaran

kebencian. Salah satunya adalah terjadinya tawuran di Bekasi disebabkan luapan emosi oleh kelompok-kelompok tertentu di media sosial. Akibatnya, remaja berusia 17 tahun tewas mengenaskan dengan luka bacok di tubuhnya (Pusat Data dan Analisa Tempo, 2022, p. 41). Selain itu, beberapa waktu lalu media sosial sempat dihebohkan dengan seorang wanita yang mengenakan hijab namun mengunggah konten bermuatan seksual. Konten tersebut dinilai oleh masyarakat Indonesia sebagai bentuk penistaan agama. Sebab, ia menggunakan atribut agama Islam yaitu hijab (Nariswari, 2023). Masih banyak lagi konten yang tidak mendidik seperti pacaran, seks bebas dan saling fitnah yang menciptakan perpecahan. Walaupun begitu, beberapa orang menjadi kecanduan dengan media sosial. Mereka tidak pernah melepas gadget dari tangannya. Media sosial memang mendekatkan yang jauh namun ia sekaligus menjauhkan yang dekat (Rafiq, 2020, p. 28).

Konten yang disajikan memang tanpa penyaring dan standar yang ditetapkan. Apakah layak ditampilkan atau tidak. Kebijakan pengguna internet sangat dibutuhkan untuk memilih konten yang sesuai dengan norma agama atau tidak. Namun, walaupun begitu media sosial dapat menjadi ladang dakwah. Seperti halnya di dunia nyata, selalu ada saja orang yang melakukan kemaksiatan. Begitu juga dengan dunia maya, ada segelintir orang yang melakukan kemaksiatan secara terbuka di dunia nyata. Maka diperlukan para da'I dalam mensyiarkan Islam di media sosial.

Peralihan dakwah dari *offline* menjadi *online* memang terkesan ikut-ikutan. Hanya saja, umat Islam tidak dapat menutup mata terhadap perubahan. Walaupun media sosial memiliki dampak negatif, oleh sebab itu dibutuhkan para da'I untuk mengimbangi konten yang bermuatan negatif dengan konten yang positif. Memang tidak mudah melakukan dakwah di internet, terlebih lagi penggunaannya kebanyakan remaja yang lebih menyukai konten romantisasi pasangan dan hal yang seru lainnya. Maka diperlukanlah metode untuk

menarik perhatian pengguna media sosial. Ahli ilmu yang dilabeli dengan sebutan ustadz membuat konten seperti ceramah singkat, *podcast*, *motiongraphic*, atau poster bertema Islam. *Influencer* yang memiliki perhatian terhadap Islam juga berbagi ilmu mereka, walaupun mereka tidak dilabeli seorang ustadz. Nyatanya, konten mereka dianggap lebih inovasi, kreatif, menarik serta lebih disukai oleh pengguna media sosial. Namun, nilai-nilai Islam tetap tersampaikan (Zaid et al., 2022, p. 11).

Dari sekian banyak ahli ilmu yang tersebar di media sosial, ada seseorang yang menarik bagi penulis untuk dibahas pada penelitian ini. Beliau adalah Habib Novel Alaydrus. Uniknya, dalam salah satu konten beliau di Youtube, beliau berkolaborasi dengan grup band asal Indonesia, yaitu Slank. Habib Novel terinspirasi dari lagu yang berjudul Cinta Kita milik Slank. Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pemaknaan lagu Cinta Kita oleh Habib Novel dan bagaimana korelasinya dengan Islam.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah analisis konten. Data utama bersumber dari video ceramah berjudul Cinta Kita pada kanal Youtube Habib Novel Alaydrus. Sedangkan sumber rujukannya berasal dari buku, jurnal, majalah dan artikel berita. Dengan pengolahan dari berbagai sumber data dan rujukan maka menghasilkan pembahasan yang konkrit.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Sekilas Pandang Tentang Lagu Cinta Kita Karya Slank

Industri musik di Indonesia melahirkan pemusik handal. Salah satunya adalah band Slank. Slank merupakan band yang terbentuk pada tahun 1983. Saat itu musik Indonesia cenderung genre *hardrock*. Namun, Slank hadir

dengan membawa genre *rock 'n' roll*. Slank mencapai era kejayaannya antara tahun 90-an. Hingga sekarang karyanya dapat dinikmati. Penggemar Slank disebut dengan Slankers (Chaniago et al., 2021, p. 89). Slank lantas berubah menjadi *role model* bagi para Slankers. Tampilan sederhana dan urakan saat di atas panggung maupun dibalik layar menjadikan ciri khas tersendiri bagi Slank.

Walaupun sempat tersandung masalah narkoba yang dialami oleh personilnya. Tidak membuat Slank ditinggalkan oleh penggemarnya. Berdasarkan pengalaman dua personil yang terjerat narkoba dari tahun 1994 hingga 2000, Slank selalu berpesan kepada masyarakat di Indonesia agar tidak terjermus lubang setan tersebut (Riandi, 2021). Slank hadir dengan konsep baru yang menawarkan perdamaian, cinta, kebersamaan dan menghargai. Konsep tersebut yang menjadi ideologi para Slanker hingga saat ini (Chaniago & Basri, 2021, p. 97).

Peka terhadap kondisi sosial, politik dan permasalahan negara menjadikan Slank Berjaya hingga saat ini. Lirik lagu yang dapat dirasakan pada realita membuat pendengar music menikmatinya. Lagu yang dibawakan oleh Slank tidak hanya lagu cinta dan patah hati saja. Namun beberapa lagu merupakan bentuk 'sindirian' kepada pemerintah Indonesia. Tidak heran, penelitian kerap kali membahas makna yang terkandung dalam lagu Slank. Lirik lagu yang berjudul 'Gosip Jalanan' secara terang-terangan menyindir anggota dewan yang korupsi (Chaniago & Basri, 2021, p. 98). Slank juga bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Sepenggal lirik lagu adalah:

Mau tau gak mafia di Senayan

Kerjanya tukang buat peraturan

Bikin UUD.. Ujung-ujungnya duit

Dalam penggalan lirik tersebut, Slank mencoba mengkritik para anggota

dewa yang bertugas untuk membuat UUD diplesetkan menjadi ujung-ujungnya duit. Secara tidak langsung Slank ingin mengatakan bahwa para anggota dewan yang membuat peraturan hanya demi kepentingan pribadi dan semua dapat diatur dengan uang. Maka tidak heran, lagu tersebut membuat kuping para anggota dewan menjadi panas (Sugwardana, 2014, p. 90). Walaupun berpenampilan urakan dan tidak rapi, namun mereka Slank sangat anti dengan korupsi (Pusat Data dan Analisa Tempo, 2021, p. 29).

Selain mengkritik pemerintah, Slank juga membuat lagu sesuai dengan realitas yang terjadi di tengah masyarakat. Lagu berjudul *Apatis Blues* menceritakan kerasnya hidup.

Prostitusi di sini

Saling sikut-sikut di sana

Diskriminasi menjadi

Banyak orang-orang gila

Lirik “banyak orang-orang gila” merupakan penggambaran masyarakat yang stress akibat tekanan yang mereka hadapi. Sedangkan “saling sikut-sikut” menggambarkan persaingan tidak sehat yang terjadi di masyarakat (Nasrullah, 2020, p. 22).

Lirik lagu milik Slank memang memiliki cerita tersendiri. Tidak hanya sekedar lagu cinta namun ada makna yang terkandung di dalamnya. Penggunaan Bahasa turut serta menambah cita rasa dari lagu mereka. Maka tidak heran hingga saat ini Slank masih diminati oleh penggemarnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan seringnya Slank diundang ke festival musik di Indonesia. Rupaya penggemar Slank saat ini tidak hanya berasal dari usia 30-an. Namun, usia 20-an tidak jarang ikut menikmati lagu yang dibawakan oleh Slank.

Sempat dicap sebagai band yang membawa nilai negatif, kini berubah sebagai band yang membawa nilai positif. Salah satu cara Slank membawa nilai positif kepada penggemarnya adalah berkolaborasi dengan Habib

Novel Alaydrus. Meskipun tidak menjadikan kolaborasi tersebut menjadi konten mereka, namun cukup menyita perhatian. Apakah ada kemungkinan Slank akan bergabung dengan fenomena selebriti hijrah yang saat ini marak dilakukan.

2. Habaib di Media Sosial

Masuknya Islam ke Indonesia tidak jarang dikaitkan dengan perdagangan yang dilakukan oleh saudagar Arab. Bahkan Buya Hamka mengatakan bahwa orang Arab adalah pelopor Islam (Permana et al., 2018, p. 157). Teori Arab mengatakan bahwa Islam masuk di Indonesia sejak sekitar abad ke-7 Masehi dan dibawa oleh orang-orang Arab Muslim. Teori ini diperkuat oleh Van Leur, Anthony H. Johns, T.W Arnold dan Buya Hamka. Sebab saat itu, kawasan Samudera Pasai banyak dianut oleh mazhab Syafi'i yang saat itu sama dengan mazhab yang secara umum dianut di pesisir pantai Arab dan Mesir (Umar, 2019, p. 49). Dari sekian banyaknya pedagang yang datang ke Indonesia, ada sebagian orang Arab yang disebut dengan Habib.

Habib merupakan gelar bangsawan Timur Tengah. Jika dilihat dari nasab, para habaib memiliki garis keturunan Rasulullah melalui Fatimah az-Zahra dan Ali bin Abi Thalib. Di Indonesia, habaib mempunyai moyang dari Hadramaut dan Yaman (Solikhin, 2022, p. 5). Sebab sebagian besar dari pedagang Arab yang berlayar ke Indonesia datang dari Hadramaut, Yaman, dan Oman di bagian Selatan dan Tengah Semenanjung Tanah Arab (Pulungan, 2019, p. 29). Daerah pertama yang disinggahi pedagang Arab Hadramaut adalah di sepanjang pantai timur Sumatera, yakni Aceh maka tak heran jika Aceh memiliki budaya yang kental akan Islam (Permana et al., 2018, p. 159). Julukan habib di khususkan untuk keturunan Rasulullah bagi laki-laki sedangkan bagi perempuan disebut syarifah.

Habaib memiliki metode dakwahnya masing-masing. Salah satu Habib yang wajahnya malang melintang di media sosial adalah Habib Ja'far. Deddy Corbuzier membuat konten di kanal Youtubenya yang diberi judul Login. Konten tersebut berisikan dialog santai antara Habib Ja'far dan Onad. Keduanya memiliki

latarbelakang agama yang berbeda. Jika Habib Ja'far beragama Islam maka Onad beragama Katolik. Bintang tamu yang dihadirkan sangat beragam, baik dari latarbelakang agama hingga Pendidikan (Husna, 2023, p. 42). Memang saat ini, Habib Ja'far menjadi salah satu pemuka agama yang disenangi oleh berbagai kalangan, tidak hanya bagi muslim saja. Hal tersebut dibuktikan dengan komentar yang diberikan pada salah satu video di kanal Youtube Jeda Nulis milik Habib Ja'far. Komentar tersebut berbunyi: "Saya non muslim tapi melihat Habib dengan umatnya dalam acara non formal ini sungguh menyenangkan dan semoga memberikan berkah bagi semua" (Nulis, 2023).

Tidak hanya Habib Ja'far yang aktif berdakwah di media sosial. Habib lain yang cukup aktif di Youtube adalah Habib Novel Alaydrus. Habib Novel lahir di Solo pada 24 Juli 1975M (Zahra Salsabila & Cinta Dwi Chayani, 2023, p. 2). Hingga 12 September 2023, beliau memiliki 973rb pelanggan dan 1,4rb video. Kontennya kebanyakan berupa ceramah singkat yang membahas pembahasan tertentu. Tidak jarang beliau membagikan rekaman kajian rutin yang beliau adakan. Habib Novel memiliki program yang ia namai dengan Istana Santri. Program tersebut merupakan proyek perluasan musholla, asrama santri dan Gedung pertemuan Majelis Ar-Raudhah Solo. Para jama'ah memungkinkan untuk membantu perluasan tersebut dengan mengirimkan sejumlah uang sebagai bentuk sedekah. Dengan adanya tanggung jawab menggunakan uang umat, maka Habib Novel aktif membagikan kemajuan dan proses perluasan di Kanal Youtube beliau.

Konten yang beliau unggah, tidak jarang melibatkan tokoh atau artis. Empat tahun yang lalu, beliau membuat konten bersama Ustadz Abdul Somad. Ustadz Abdul Somad merupakan salah pendakwah yang terkenal di Indonesia. Dari video tersebut, Habib Novel sangat menghormati Ustadz Abdul Somad begitupun sebaliknya. Bahkan baru-baru ini, beliau berkolaborasi dengan grup band Slank. Dalam videonya, Habib Novel terlihat pribadi santai yang dapat bergaul dengan berbagai kalangan. Bahkan beliau menjadikan lagu Slank yang berjudul Cinta Kita sebagai topik dalam pengajiannya.

3. Pemaknaan Lagu Cinta Kita milik Slank dalam Dakwah

Pada tanggal 10 Mei 2023, Slank berkunjung ke tempat Habib Novel. Kunjungan tersebut, Habib Novel pada kanal Youtube beliau dan diberi judul “Habib Novel Ngaji Bareng Slank” (Alaydrus, 2023b). Dalam konten tersebut Habib Novel bertanya kepada Slank tentang asal terciptanya lagu berjudul Cinta Kita. Bimbim Slank selaku penulis lagu mengatakan, bahwa lagu tersebut terinspirasi dari pembicaraannya bersama istrinya tentang masalah orang yang membicarakan buruk tentang mereka. Kemudian di akhir sesi perbincangan Habib Novel meminta izin untuk menjadikan lagu tersebut materi kajian yang akan disampaikan beliau.

Dua hari setelahnya, tepatnya pada tanggal 12 Mei 2023, Habib Novel mengadakan kajian rutin beliau yang disiarkan secara langsung di Youtube. Siaran tersebut diberi judul Cinta Kita – Belajar dari Slank (Alaydrus, 2023a). Habib Novel membuka pembahasan dengan Surga dan Neraka. Beliau menjelaskan bahwa di Surga kelak rasa iri, dengki, dendam dan penyakit hati akan diangkat dari dalam diri manusia. Itu merupakan salah satu kenikmatan terbesar. Sebab, di dunia apabila seorang manusia tidak memiliki rasa iri, dengki, dendam dan penyakit hati ke saudaranya maka ia akan tenang dan Bahagia. Sebaliknya, jika memiliki rasa iri, dengki, dendam dan penyakit hati, maka bisa dipastikan hidup orang tersebut tidak Bahagia. Setan berperan penting untuk mengadu domba manusia. Mereka membisikkan bisikan yang membuat manusia berburuk sangka terhadap sesamanya. Ketika dua orang tersebut berseteru maka setan sangat bahagia karena telah menjalankan misinya.

Penyakit hati sebagai pembuka ceramah beliau. Pengantar agar jama’ah dapat mengetahui bahayanya penyakit hati. Kemudian beliau memperdengarkan dan sedikit bernyanyi lagu Cinta Kita milik Slank. Ada beberapa poin penting yang beliau sampaikan terkait lagu tersebut, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. Syair dan makna dari lagu Cinta Kita oleh Habib Novel Alaydrus

Menit	Lirik	Makna
57:52 - 59:30	Jangan mendengarkan orang bicara Jangan ikuti orang mengarah Mereka cuma sirik sama kita	Tidak semua omongan orang harus didengarkan. Beberapa orang menginginkan kehancuran bagia saudaranya yang lain. Mereka hanya saudaranya menderita dan tidak Bahagia. Manusia tersebut hanya ingin mengarahkan manusia lain untuk tujuan yang dikepalanya. Tujuan tersebut bisa jadi buruk.
59:55 - 01:02:20	Percuma omongan orang dipercaya Percuma banyak mulut-mulut berbisa Mereka hanya sirik dengan cinta Oh cinta kita	Membicarakan keburukan orang lain, jika omongan tersebut benar maka dihukumi ghibah. Namun, jika salah, maka dihukumi fitnah. Dua-duanya mendapatkan dosa. Tidak ada gunanya membicarakan keburukan orang lain. Ada manusia yang memiliki bisa di mulutnya. Manusia yang keluar dari lisannya akan mengadu domba, menciptakan perpecahan dan menebar kebencian.
01:02:49 - 01:04:30	Cinta kita tak kan terbelah Walau banyak cerita cerita	Salah satu kasus perceraian ditenggarai karena omongan orang lain. Habib Novel menasihatkan bagi pasangan suami istri agar tidak termakan hanya karena omongan orang lain tentang pasagannya.
01:04:31 - 01:07:00	Acuhkan nada sumbang yang ga jelas Acuhkan suara pengadu domba	Banyak omongan sumbang yang ingin merusak hubungan antar manusia. Walaupun alasannya ingin

menasihati, namun memberikan nasihat harus ada acara dan ilmunya. Tidak boleh mencemarkan nama baik dalam sebuah nasihat.

Habib Novel menambahkan bahwa lagu Cinta Kita merupakan lagu yang universal. Tidak hanya untuk pasangan suami istri saja. Namun, untuk hubungan guru - murid, orang tua - anak, kakak - adik, dan sahabat. Habib Novel juga menjelaskan tidak semua perkataan baik berarti baik. Haruslah perhatikan waktu dan tempat dalam berbicara. Sebagai contoh, ketika khutbah nikah janganlah memberikan materi tentang adzab neraka karena saat itu sepasang suami istri sedang berbahagia.

Kesimpulan dalam ceramah beliau berjudul Cinta Kita ini adalah Habib Novel mengajak agar manusia lebih memperhatikan apa yang keluar dari lisannya dan tidak perlu mendengarkan perkataan orang yang ingin merusak hubungan manusia. Sebab dari sebuah omongan dapat menciptakan sebuah perpecahan dan menyebabkan penyakit hati. Dari dua hal tersebut, sudah mampu membuat hidup seseorang tidak bahagia.

Video ceramah yang diberi judul Cinta Kita - Belajar dari Slank telah ditonton sebanyak 41.254 dan mendapat sebanyak 1,9rb *likes* hingga tanggal 14 September 2023. Respon positif dan dukungan diberikan oleh warganet melalui kolom komentar. Baik dari jama'ah beliau maupun dari Slankers turut menikmati ceramah tersebut.

Penutup

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media sosial berperan aktif dalam penyebaran Islam. Saat ini, para da'I dituntut untuk beradaptasi dengan teknologi. Konten yang dihadirkan haruslah selalu bervariasi dan menarik untuk dinikmati berbagai kalangan. Habib Novel Alaydrus membuat konten yang berkolaborasi dengan Slank. Dalam ceramahnya, beliau membahas pemaknaan yang terkandung

dalam lagu Cinta Kita milik Slank untuk diterapkan dalam hidup seorang Muslim. Pemaknaan tersebut berbicara tentang kunci hidup bahagia dan membuat Surga di dunia. Berlandaskan lirik lagu Cinta Kita, beliau menjelaskan bahwa salah satu bentuk Surga di dunia adalah hidup bahagia tanpa iri, dengki dan penyakit hati. Namun, ada hal yang dapat merusak itu semua adalah apa yang keluar dari lisan. Omongan dan gunjingan yang dilontarkan orang lain dapat menyebarkan fitnah dan kebencian di tengah umat. Cara Habib Novel mengambil nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah lagu seperti menjelaskan sebuah kitab. Beliau memberikan dalil-dalil baik dari Al-Qur'an dan Hadis. Dengan metode ini, dapat menarik jama'ah lebih banyak terutama Slankers.

Daftar Pustaka

- Alaydrus, H. N. (2023a). *Cinta Kita | Belajar dari SLANK*. Youtube.
- Alaydrus, H. N. (2023b). *Habib Novel Ngaji Bareng SLANK*. Youtube.
- Balakrishnan, J., & Griffiths, M. D. (2017). Social media addiction: What is the role of content in YouTube? *Journal of Behavioral Addictions*, 6(3), 364–377. <https://doi.org/10.1556/2006.6.2017.058>
- Chaniago, R. H., & Basri, F. K. H. (2021). Budaya Populer Dan Komunikasi: Impak Kumpulan Slank Terhadap Slankers Di Indonesia. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 27(1), 91–100.
- Chaniago, R. H., Yusuf, S., Mubin, N. N., & ... (2021). Analisis Semiotika Terhadap Peranan Bunda Iffet Sebagai Representasi Slank Dan Slanker Di Indonesia. *Jurnal Sains Sosial* ..., 6(1), 86–96. <http://kuim.edu.my/journal/index.php/JSS/article/view/878%0Ahttp://kuim.edu.my/journal/index.php/JSS/article/download/878/702>
- Husna, N. (2023). Login Di Close the Door : Dakwah Digital Habib Ja'Far Pada Generasi Z. *Selasar KPI : Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 3(1), 38–47. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar>
- Julia Escaño, Fox, I., Kutuchief, B., Prodanovic, K., & Kendall Walters, S. D. (2023). *Social Media Trends 2023*. <https://www.hootsuite.com/>
- Mayfield, T. D. (2009). What is Social Media? *NDU Press*, 1–106. <https://www.marketingoops.com/media-ads/social-media/what-is-social-media/>
- Nariswari, A. V. (2023, September 7). Polemik Panjang Kasus Oklin Fia: Tetap Dilaporkan Umi Pipik Meski Sudah Minta Maaf. *Suara.Com*.
- Nasrullah, R. (2020). Metafora dalam Lirik Lagu Slank Bertemakan Kritik Sosial: Suatu Kajian Linguistik Kognitif. *Jurnal Metabasa*, 2, 38–50.

- Nulis, J. (2023). *Habib Ngaji Bareng Jamaah Al Nopekayah*. Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=cNwNhOV0ApA>
- Ortiz Ospina, E. (2019). *The rise of social media*. OurWorldInData. <https://ourworldindata.org/rise-of-social-media?ref=tms>
- Permana, A., Mawardi, H., & Kusdiana, A. (2018). Jaringan Habaib di Jawa Abad 20. *Al-Tsaqafa: Jurnal Peradaban Islam*, 15(02).
- Pulungan, S. (2019). *Sejarah Peradaban Islam di Indonesia*. Amzah.
- Purba, K. R., Asirvatham, D., & Murugesan, R. K. (2021). Instagram post popularity trend analysis and prediction using hashtag, image assessment, and user history features. *International Arab Journal of Information Technology*, 18(1), 85–94. <https://doi.org/10.34028/iajit/18/1/10>
- Pusat Data dan Analisa Tempo. (2021). *Metamorfosis Slank*. Tempo Publishing.
- Pusat Data dan Analisa Tempo. (2022). *Berbagai Kasus yang Terjadi di Media Sosial*. Tempo Publishing.
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika*, 01(01), 18–29.
- Riandi, A. P. (2021, September 1). Kenang Masa Kelam Terjerat Narkoba, Kaka dan Bimbim Slank: Sebanyak-banyaknya Uang Habis. *Kompas*. <https://www.kompas.com/hype/read/2021/09/01/210042266/kenang-masa-kelam-terjerat-narkoba-kaka-dan-bimbim-slank-sebanyak-banyaknya>
- Sari, D. N., & Basit, A. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 23–36. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v3i1.4428>
- Shengjie, J. (2020). Tiktok Analysis. *Journal of Frontiers of Society, Science and Technology*, 1(1), 8–12. <https://doi.org/10.23977/jfsst.2021.01010>
- Silaban, S. I., Dida, S., & Perbawasari, S. (2019). Personal Branding Yulia Baltschun sebagai Diet Influencer melalui Youtube. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut*, 5(2), 357–371.
- Solikhin, N. (2022). *Para Habib Terkemuka di Indonesia*. Diva Press.
- Sugwardana, R. (2014). Pemaknaan Realitas Serta Bentuk Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu Slank Ridwan. *Skriptorium*, 2(2), 3–6. www.slank.com
- Umar, N. (2019). *Islam Nusantara: Jalan Panjang Moderasi Beragama di Indonesia*. PT. Elex Media Komputindo.
- Zahra Salsabila, & Cinta Dwi Chayani. (2023). Gaya Komunikasi Islam dan Isi Pesan Dakwah Habib Novel Alaydrus Pada Channel Youtube yang Berjudul Perbaiki Shalatmu Menjadi Baik Hidupmu. *Nosipakabelo: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4(01), 1–6. <https://doi.org/10.24239/nosipakabelo.v4i01.1988>
- Zaid, B., Fedtke, J., Shin, D. D., El Kadoussi, A., & Ibahrine, M. (2022). Digital Islam and Muslim Millennials: How Social Media Influencers Reimagine Religious Authority and Islamic Practices. *Religions*, 13(4). <https://doi.org/10.3390/rel13040335>